

## **Analisa Usability Testing Website Antara Information System Pada LKBN Antara**

**Tarsudin, Besus Maula Sulthon\***

Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta Pusat, Indonesia

Email: <sup>1</sup>tarsudin21@gmail.com, <sup>2,\*</sup>maulasyarif@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: maulasyarif@gmail.com

**Abstrak**—Dalam menghadapi era digital, Perum LKBN Antara terus berinovasi untuk tetap menjadi sumber informasi yang relevan. Kehadiran platform daring, aplikasi berita, dan integrasi dengan media sosial menjadikan Perum LKBN Antara dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Dukungan teknologi informasi dan sistem manajemen konten modern menjadi kunci dalam menjaga kecepatan dan akurasi dalam menyampaikan berita. Selain itu dalam aspek internal, Perum LKBN Antara berhasil mengimplementasikan sistem informasi yang terpadu salah satunya di bidang keuangan dengan menggunakan website Antara Information System. Website Antara Information System berkontribusi pada efisiensi organisasi dengan mengotomatisasi proses terkait manajemen website. Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) yang terintegrasi membantu menggabungkan operasi back-end, seperti keuangan, sumber daya manusia, dan manajemen inventaris, dengan website. Integrasi ini mengurangi pekerjaan manual, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Penelitian ini melakukan pengukuran kualitas website Antara Information System melalui dimensi Usability Testing (understandability, learnability, operability, attractiveness) dan variabel kepuasan pengguna yaitu karyawan LKBN Antara. Metode pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden berjumlah 109 orang. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan pengolahan data dapat diketahui bahwa persepsi pengguna terhadap variabel understandability, learnability, operability, attractiveness termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hanya ada pengaruh variabel attractiveness terhadap kepuasan pengguna. Dari hasil penelitian bisa diketahui variabel understandability memberikan andil kontribusi terbesar yaitu 87,22% dari variabel yang lain.

**Kata Kunci:** Analisa Kualitas; Website Antara Information System; Usability Testing; SPSS; Website

**Abstract**—In facing the digital era, Perum LKBN Antara continues to innovate to remain a relevant source of information. The presence of online platforms, news applications, and integration with social media allows Perum LKBN Antara to reach a wider and more diverse audience. Information technology support and modern content management systems are key in maintaining speed and accuracy in delivering news. In addition, in internal aspects, Perum LKBN Antara has successfully implemented an integrated information system, one of which is in the financial sector using the Antara Information System website. The Antara Information System website contributes to organizational efficiency by automating processes related to website management. The integrated Enterprise Resource Planning (ERP) system helps combine back-end operations, such as finance, human resources, and inventory management, with the website. This integration reduces manual work, reduces errors, and improves overall operational efficiency. This study measures the quality of the Antara Information System website through Usability Testing dimensions (understandability, learnability, operability, attractiveness) and user satisfaction variables, namely LKBN Antara employees. The data collection method uses primary data in the form of a questionnaire distributed to 109 respondents. Data processing is done using SPSS. Based on data processing, it can be seen that user perceptions of the variables of understandability, learnability, operability, attractiveness are included in the very good category. Based on the research results, it is found that there is only an influence of the attractiveness variable on user satisfaction. From the research results, it can be seen that the understandability variable provides the largest contribution of 87.22% of the other variables.

**Keywords:** Analysis of Quality; Website Antara Information System; Usability Testing; SPSS; Website

### **1. PENDAHULUAN**

Dalam era digital ini, website telah menjadi wajah sebuah organisasi di ranah daring. Keberadaan website Sistem Informasi Manajemen dalam konteks ini memainkan peran sentral dalam pengembangan, pengelolaan, dan keamanan website. Perum LKBN Antara, sebagai lembaga berita nasional, memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen secara maksimal untuk memastikan website mereka tidak hanya informatif tetapi juga efisien dan aman. Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara atau disingkat Perum LKBN Antara adalah salah satu pilar utama dalam sistem informasi nasional Indonesia. Sebagai lembaga berita yang berfungsi memberikan informasi yang akurat, lengkap, dan terpercaya. Perum LKBN Antara memiliki peran sentral dalam membentuk opini publik, mendukung transparansi, dan memberikan cakrawala informasi yang luas kepada masyarakat [1]. Perum LKBN Antara, didirikan pada tanggal 13 Desember 1937, memiliki sejarah yang panjang sebagai lembaga kantor berita nasional. Seiring dengan perkembangan zaman, Perum LKBN Antara terus bertransformasi untuk tetap relevan dalam memberikan pelayanan informasi. Dalam perjalanannya, Antara tidak hanya menjalankan fungsi pemberitaan tetapi juga berperan sebagai penjaga keberagaman informasi dan media yang independen.

Dalam menghadapi era digital, Perum LKBN Antara terus berinovasi untuk tetap menjadi sumber informasi yang relevan. Kehadiran platform daring, aplikasi berita, dan integrasi dengan media sosial menjadikan Perum LKBN Antara dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Dukungan teknologi informasi dan sistem manajemen konten modern menjadi kunci dalam menjaga kecepatan dan akurasi dalam menyampaikan berita. Selain itu dalam aspek internal, Perum LKBN Antara berhasil mengimplementasikan sistem informasi yang terpadu salah satunya di bidang keuangan dengan menggunakan website Antara Information System. Website Antara Information System berkontribusi pada

efisiensi organisasi dengan mengotomatisasi proses terkait manajemen website. Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) yang terintegrasi membantu menggabungkan operasi back-end, seperti keuangan, sumber daya manusia, dan manajemen inventaris, dengan website. Integrasi ini mengurangi pekerjaan manual, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Kolaborasi dan komunikasi antar departemen juga terfasilitasi oleh website Antara Information System. Sistem intranet yang merupakan bagian dari website Antara Information System memungkinkan komunikasi dan pertukaran sumber daya yang lancar di antara karyawan, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas tim pengembangan dan pemeliharaan website.

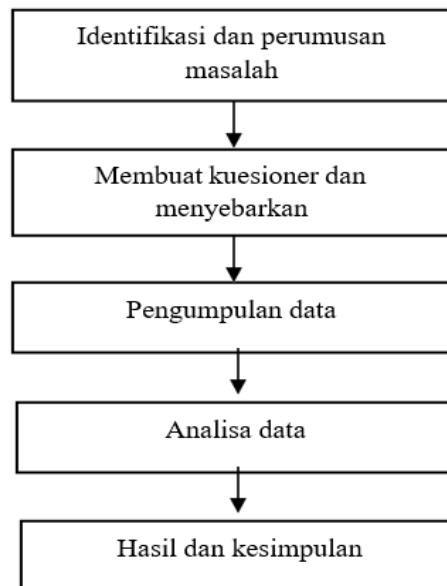
Sejauh ini, layanan website Antara Information System yang telah diimplementasikan belum memiliki cukup bukti yang menyatakan bahwa website tersebut dapat diterima dan dianggap oleh para karyawan Perum LKBN Antara sebagai salah satu website yang mampu memberikan kecepatan, ketepatan, dan kenyamanan dalam pekerjaan sehari-hari di lingkungan Perum LKBN Antara terutama di bidang keuangan yang meliputi penjualan, pembelian, pengadaan, treasury, anggaran maupun laporan keuangan. Itulah yang mendorong penulis melakukan penelitian ini guna menganalisa kualitas website Antara Information System. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah website Antara Information System yang diterapkan sudah mampu memenuhi kriteria-kriteria yang diinginkan pengguna baik dari segi kecepatan, ketepatan dan kenyamanan.

Usability testing adalah suatu metode dalam pengujian website untuk mengetahui seberapa mudah website dapat digunakan oleh pengguna [2]. Dalam konteks website Antara Information System, usability testing menjadi penting untuk mengetahui bagaimana pengalaman pengguna saat mengakses website dan apakah website tersebut memenuhi tujuan utamanya. Usability testing merupakan metode yang penting untuk mengevaluasi kualitas usability website Antara Information System pada Perum LKBN Antara. Dalam pengujian tersebut, perlu diperhatikan hal-hal seperti representativitas pengguna, tujuan pengujian yang jelas, dan metode pengujian yang sesuai.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Penulis melakukan beberapa tahapan dalam penelitian ini agar penelitian dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah  
Tahap awal penelitian adalah penulis mencari tahu fakta tentang topik yang akan diteliti, merumuskan masalah, kemudian membuat poin – poin dan memberikan batasan terhadap masalah yang diteliti, dan penulis juga menentukan metode penelitiannya.
2. Membuat kuesioner dan menyebarkannya  
Pada tahap ini penulis membuat kuesioner berdasarkan kriteria dari metode Usability. Kemudian menyebarkan kuesioner tersebut secara online.
3. Pengumpulan data  
Penulis melakukan tanya-jawab kepada responden secara langsung yaitu karyawan LKBN Antara, menanyakan apakah mereka menggunakan website Antara Information System dalam pekerjaan sehari-hari serta meminta mereka untuk mengisi kuesioner yang telah penulis buat guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## 4. Analisa data

Setelah data didapat, kemudian dianalisa dan diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS.

## 5. Hasil dan kesimpulan

Tahapan terakhir adalah membuat kesimpulan dari hasil Analisa data yang sudah dilakukan.

## 2.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Darmadi dalam [11], metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Begitu pula dalam dalam pengumpulan data yang diperlukan pada penulisan penelitian ini digunakan beberapa langkah, diantaranya:

## 1. Metode Studi Literatur

Metode pengumpulan data dari berbagai literatur dengan mempelajari sumber-sumber jurnal dan buku yang memiliki kaitan dengan penelitian ini terutama penelitian serupa yang menggunakan metode Usability Testing. Menurut Nielsen, J dalam [12] mendefinisikan bahwa usability sebagai ukuran kualitas pengalaman pengguna saat melakukan interaksi dengan produk atau sistem seperti website, aplikasi perangkat lunak, teknologi bergerak, dan lain-lain yang digunakan oleh pengguna. Penulis menggunakan dasar acuan menurut ISO 9421-11 bahwa standar usability yang baik yaitu effective dapat diukur dari jumlah kesalahan yang dibuat oleh pengguna, efficient dapat diukur dengan waktu yang diperlukan oleh pengguna untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan satisfaction dapat diukur dari kebebasan yang didapatkan oleh pengguna untuk mencapai kenyamanan dari suatu produk.

## 2. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti ingin tahu pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden [13]. Peneliti mempergunakan kuesioner ini sebagai alat pengumpulan data yang paling utama yang dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang telah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti membuat sejumlah pertanyaan secara online yang ditujukan kepada responden guna mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini.

## 3. Metode Observasi

Metode observasi adalah pendekatan penelitian yang melibatkan pengamatan sistematis terhadap suatu fenomena secara langsung [14]. Penulis melakukan pengamatan pada pekerjaan karyawan LKBN Antara sehari-hari dalam menggunakan website Antara Information System, untuk mendapatkan informasi dan hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ada sesuai dengan konteks penelitian.

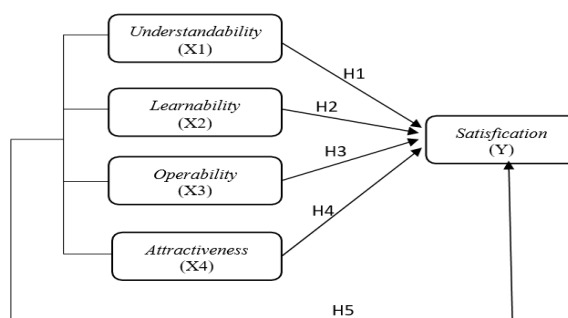
## 4. Metode Wawancara

Metode wawancara melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi secara mendalam [15]. Penulis melakukan tanya-jawab kepada responden secara langsung yaitu para karyawan LKBN Antara, menanyakan apakah mereka menggunakan website Antara Information System dalam pekerjaan sehari-hari serta meminta mereka untuk mengisi kuesioner yang telah penulis buat guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## 2.3 Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel dependent (terikat) dan variabel independent (variabel bebas). Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel independent ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Pada penelitian ini, ada beberapa karakteristik yang dijadikan variabel:

1. Understandability (variabel X1): ialah kemampuan perangkat lunak atau system untuk difahami dan dimengerti oleh user.
2. Learnability (variabel X2): ialah kemampuan perangkat lunak atau system untuk dipelajari.
3. Operability (variabel X3): ialah kemampuan perangkat lunak atau system untuk dioperasikan oleh user.
4. Attractiveness (variabel X4): ialah daya tarik dari perangkat lunak atau system untuk menarik user.
5. Satisfaction (variabel Y): ialah kepuasan pengguna dalam menggunakan perangkat lunak atau system.



Gambar 2. Kerangka konseptual penelitian

Kerangka konseptual berdasarkan gambar 2 dari kerangka konseptual diatas, maka Understandability (variabel X1), Learnability (variabel X2), Operability (variabel X3) dan Attractiveness (variabel X4) berpengaruh terhadap Satisfaction (variabel Y).

**2.4 Analisis Data**

Untuk pertanyaan yang penulis sajikan dalam kuesioner terdiri dari empat kategori dengan 15 pertanyaan dimana empat Untuk pertanyaan yang penulis sajikan dalam kuesioner terdiri dari lima kategori dengan 15 pertanyaan dimana tiga pertanyaan mengenai variabel understandability, empat pertanyaan mengenai variabel learnability, empat pertanyaan mengenai variabel operability, tiga pertanyaan mengenai variabel attractiveness, dan dua pertanyaan mengenai kepuasan pengguna terhadap website Antara Information System. Berikut adalah rincian daftar pertanyaan pada kuesioner yang penulis sebar.

**Tabel 1.** Daftar Pertanyaan Kuesioner

<b>Understandability</b>	1.	Website Antara Information System mudah dipahami
	2.	Cara menggunakan website Antara Information System mudah dipahami
	3.	Informasi pada website Antara Information System mudah dipahami
	4.	Saya dapat mempelajari penggunaan website Antara Information System dengan mudah
<b>Learnability</b>	5.	Saya dapat mengidentifikasi fungsi setiap fitur
	6.	Label pada menu sudah sesuai isi informasinya
	7.	Gambar icon sudah sesuai dan membantu saya
<b>Operability</b>	8.	Saya dapat menggunakan menu pada website Antara Information System
	9.	Saya dapat menggunakan menu dengan mudah
	10.	Menu dan fitur pada website Antara Information System mudah dioperasikan
<b>Attractiveness</b>	11.	Tidak sulit mengoperasikan website Antara Information System
	12.	Komposisi warna pada website Antara Information System sudah sesuai
	13.	Desain website Antara Information System sangat menarik
<b>Satisfaction</b>	14.	Fitur yang disajikan beragam
	15.	Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan pengalaman menggunakan website Antara Information System

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam suatu pengukuran kuantitatif [16]. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 (lima) poin Skala Likert. Pengguna diminta menilai kualitas website Antara Information System masing-masing menggunakan skala mulai dari 1(Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Skala Likert lebih baik dibuat ganjil untuk menghindari kecenderungan responden yang bersikap netral. Skala Likert dapat digunakan untuk statistika parametrik seperti analisis regresi linier berganda. Penelitian dilaksanakan menggunakan kuesioner, dimana pengumpulan data primer melalui penyebaran daftar pertanyaan (kuesioner).

**2.5 Populasi**

Dalam penelitian ini populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian yaitu seluruh karyawan LKBN Antara yang pernah menggunakan website Antara Information System. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan LKBN Antara yang sering bekerja menggunakan website ini adalah sekitar 150 karyawan.

**2.6 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut maka dari itu sampel diambil dari populasi artinya betul-betul mewakili (representative). Teknik sampling atau metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah simple random sampling yang mana teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak. Demi menentukan jumlah sampel dipilih menggunakan rumus Slovin guna mengukur sampelnya. Berikut rumusnya:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \tag{1}$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Taraf keyakinan peneliti mentolerir tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0.05, jadi:

$$n = \frac{150}{1 + 150.5\%^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150.0,0025}$$

$$n = \frac{150}{1+0,375} = 109 \text{ responden}$$

Maka dapat disimpulkan sampel yang perlu digunakan dalam penelitian ini yang menyasar pada pengguna website Antara Information System yaitu sebanyak 109 data sampel.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner menggunakan penilaian berbasis skala Likert kepada para responden yaitu para seluruh karyawan LKBN Antara yang pernah menggunakan website Antara Information System. Peneliti menggunakan metode Usability Testing dan berfokus pada understandability, learnability, operability, dan attractiveness sebagai variabel bebas dan user satisfaction sebagai variabel terikat.

#### 3.1 Instrumen Penelitian

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 109 responden di lingkungan LKBN Antara, didapatkan data lengkap mengenai profil responden yang menjadi bagian dari obyek penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2.** Klasifikasi Responden

Klasifikasi Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	47	43,2 %
Perempuan	62	56,8 %
Total	109	100 %

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada responden dengan jenis kelamin laki-laki. Responden jenis kelamin laki-laki hanya sebanyak 43,2% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 56,8%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan adalah pelaku pengguna website Antara Information System lebih banyak dibanding pengguna berjenis kelamin laki-laki.

#### 3.2 Pengujian Validitas

Menurut [17] uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan dan keakuratan alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurannya. Dengan kata lain, suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak kita ukur. Dari hasil uji validitas diketahui bahwa hasil pengujian semua valid. Interpretasi untuk melihat hasil validitas adalah dengan memperhatikan nilai  $r$  hitung, yaitu  $r$  hitung  $>$   $R$  tabel maka dikatakan valid. Untuk jumlah sampel = 109 diperoleh nilai  $R$  tabel sebesar 0,188 pada taraf signifikansi 0,05. Disimpulkan bahwa data yang diperoleh memiliki nilai yang valid untuk variabel independen dan dependen.

Df (Degrees of Freedom) adalah banyaknya nilai yang terlibat dalam perhitungan yang dapat berubah secara bebas [17]. Dengan kata lain, derajat kebebasan adalah angka akhir yang dihitung dari suatu statistik yang bebas bervariasi. Secara umum, derajat kebebasan (df) dapat didefinisikan sebagai jumlah observasi dikurangi jumlah batasan independensi yang dikenakan pada observasi. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen dan dependen sehingga  $df = 109 - 2 = 107$ .  $R$  tabel dengan  $df = 107$ , yaitu 0.188.

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas Understandability

Pengukuran Kualitas	Understandability		
	X11	X12	X13
Korelasi Pearson	0.893	0.889	0.907
Nilai R Tabel	0.188	0.188	0.188
Keterangan	Valid	Valid	Valid

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai hitung variabel Understandability (X11), (X12) dan (X13) bernilai 0.893, 0.889 dan 0.907. Karena nilai  $r$  hitung  $>$  0.188 maka data yang diperoleh memiliki nilai valid.

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas Learnability

Pengukuran Kualitas	Learnability			
	X21	X22	X23	X24
Korelasi Pearson	0.849	0.802	0.854	0.830
Nilai R Tabel	0.188	0.188	0.188	0.188
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung variabel Learnability (X21), (X22), (X23) dan (X24) bernilai 0.849, 0.802, 0.854 dan 0.830. Karena nilai  $r$  hitung  $>$  0.188 maka data yang diperoleh memiliki nilai valid.

**Tabel 5.** Hasil Uji Validitas Operability

Pengukuran Kualitas	Operability			
	X31	X32	X33	X34
Korelasi Pearson	0.847	0.921	0.911	0.868
Nilai R Tabel	0.188	0.188	0.188	0.188
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai r hitung variabel Operability (X31), (X32), (X33) dan (X34) bernilai 0.847, 0.921, 0.911 dan 0.868 karena nilai r hitung > 0.188 maka data yang dipeoleh memiliki nilai valid.

**Tabel 6.** Hasil Uji Validitas Attractiveness

Pengukuran Kualitas	Attractiveness		
	X41	X42	X43
Korelasi Pearson	0.732	0.819	0.833
Nilai R Tabel	0.188	0.188	0.188
Keterangan	Valid	Valid	Valid

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai r hitung variabel Attractiveness (X41), (X42) dan (X43) bernilai 0.732, 0.819 dan 0.833. Karena nilai r hitung > 0.188 maka data yang dipeoleh memiliki nilai valid.

**Tabel 7.** Hasil Uji Validitas User Satisfaction

Pengukuran Kualitas	User Satisfaction
	Y
Korelasi Pearson	0.808
Nilai R Tabel	0.188
Keterangan	Valid

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai r hitung variabel User Satisfaction (Y) bernilai 0.808. Karena nilai r hitung > 0.188 maka data yang dipeoleh memiliki nilai valid.

### 3.3 Pengujian Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah nilai-nilai dalam kuesioner tersebut reliabel atau tidak, maka kuesioner tersebut diuji dengan uji reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach. Menurut [17], rentang Nilai Alpha Cronbach's antara lain:

1.  $\alpha < 0.5$  reliabilitas rendah
2.  $0.5 < \alpha < 0.7$  reliabilitas moderat
3.  $\alpha > 0.7$  maka reliabilitas mencukupi (sufficient reliability)
4.  $\alpha > 0.8$  maka reliabilitas kuat
5.  $\alpha > 0.9$  maka reliabilitas sempurna

Semakin rendah nilai alpha, semakin tidak dapat diandalkan elemen tersebut. Standar yang digunakan adalah  $\alpha > 0.7$  (sufficient reliability).

**Tabel 8.** Hasil Uji Reliabilitas

Pengukuran Kualitas	Understandability	Learnability	Operability	Attractiveness	User Satisfaction
Nilai Cronbach Alpha	0.927	0.923	0.926	0.942	0.945
Nilai Acuan	0.7	0.7	0.7	0.7	0.7
Keterangan	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel

### 3.4 Perhitungan Nilai Setiap Dimensi

Disini peneliti menyajikan perhitungan rata-rata (mean) dari setiap dimensi yang ada kedalam bentuk persentase dengan nilai mean rata-rata yaitu 85.43% yang menandakan kualitas website Antara Information System sangat memuaskan.

**Tabel 9.** Hasil Nilai Mean Setiap Dimensi

Total	477	474	475	469	455	468	458	476	468	470	468	443	436	464	472	
Nilai Max	545	545	545	545	545	545	545	545	545	545	545	545	545	545	545	
%	87.5	86.97	87.16	86.06	83.49	85.87	84.04	87.34	85.87	86.24	85.87	81.28	80	85.14	86.61	
Aspek	87.22		84.87					86.33			82.14		86.61			
Mean	85.43															

### 3.5 Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas mempunyai hubungan kuat dan positif dengan variabel terikat dan apakah variabel tersebut dapat diterima atau tidak. Menurut [18], rumus yang digunakan pada tahapan ini sama dengan rumus pada uji validitas sebelumnya.

**Tabel 10.** Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pearson

Pengukuran Kualitas	Understandability	Learnability	Operability	Attractiveness
Korelasi Pearson	0.721	0.745	0.729	0.710
Dalam %	72.1	74.5	72.9	71
Sig (2-tailed)	< 0.001	< 0.001	< 0.001	< 0.001

Artinya:

Nilai r tabel untuk signifikansi 5% dan  $n = 109$  adalah 0.185

Variabel Understandability (X1) bernilai 0.721 dan karena  $0.721 > 0.185$  serta nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka variabel usability mempunyai hubungan atau korelasi terhadap variabel User Satisfaction (Y).

Variabel Learnability (X2) bernilai 0.745 dan karena  $0.745 > 0.185$  serta nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka variabel information mempunyai hubungan atau korelasi terhadap variabel User Satisfaction (Y).

Variabel Operability (X3) bernilai 0.729 dan karena  $0.729 > 0.185$  serta nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka variabel service information mempunyai hubungan atau korelasi terhadap variabel User Satisfaction (Y).

Variabel Attractiveness (X4) bernilai 0.710 dan karena  $0.710 > 0.185$  serta nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka variabel service information mempunyai hubungan atau korelasi terhadap variabel User Satisfaction (Y).

### 3.6 Perhitungan Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier merupakan pengukur hubungan dua variabel atau lebih yang dinyatakan dengan bentuk hubungan atau adanya ketergantungan antara variabel yang satu dan variabel lainnya [19]. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

**Tabel 11.** Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.595	.368

a. Predictors: (Constant), MeanX4, MeanX3, MeanX1, MeanX2

Tabel 11 memberikan informasi tentang nilai koefisien determinasi, yakni kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0.610 atau sama dengan 61%. Artinya variabel X secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel User Satisfaction (Y) sebesar 61%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 61\% = 39\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

### 3.7 Perhitungan Uji T

Menurut [19], uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara parsial atau individual dalam mempengaruhi variabel terikat.

**Tabel 12.** Koefisien Perhitungan Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1(Constant)	.774	.291			2.657	.009
MeanX1	.152	.150		.148	1.016	.312
MeanX2	.251	.164		.238	1.532	.128
MeanX3	.196	.178		.183	1.098	.275
MeanX4	.239	.094		.271	2.552	.012

a. Dependent Variable: Y

Nilai t tabel untuk  $0,05 / 2; 104$  (Nilai Residual) atau sama dengan  $(0,025; 104)$  adalah 1.982.

Nilai Signifikansi (Sig) variabel Understandability (X1) adalah sebesar 0,312. Karena nilai Sig.  $0,312 >$  probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Understandability (X1) terhadap User Satisfaction (Y). Selain itu karena nilai  $t <$  nilai t tabel yaitu  $1.016 < 1.982$  maka tidak ada pengaruh Understandability (X1) terhadap User Satisfaction (Y).

Nilai Signifikansi (Sig) variabel Learnability (X2) adalah sebesar 0,128. Karena nilai Sig.  $0,128 >$  probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Learnability (X2) terhadap User Satisfaction (Y). Selain itu karena nilai  $t <$  nilai t tabel yaitu  $1.532 < 1.982$  maka tidak ada pengaruh Learnability (X2) terhadap User Satisfaction (Y).

Nilai Signifikansi (Sig) variabel Operability (X3) adalah sebesar 0,275. Karena nilai Sig.  $0,275 >$  probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga ditolak. Artinya tidak ada pengaruh Operability (X3) terhadap User Satisfaction (Y). Selain itu karena nilai  $t <$  nilai t tabel yaitu  $1.098 < 1.982$  maka tidak ada pengaruh Operability (X3) terhadap User Satisfaction (Y).

Nilai Signifikansi (Sig) variabel Attractiveness (X4) adalah sebesar kurang dari 0,012. Karena nilai Sig. kurang dari  $0,012 <$  probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H4 atau hipotesis keempat diterima. Artinya ada pengaruh Attractiveness (X4) terhadap User Satisfaction (Y). Selain itu karena nilai  $t >$  nilai t tabel yaitu  $2.552 > 1.982$  maka ada pengaruh Attractiveness (X4) terhadap User Satisfaction (Y).

### 3.8 Perhitungan Uji F

Menurut [20], uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh timbal balik.

**Tabel 13.** Anova Perhitungan Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.043	4	5.511	40.739	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14.068	104	.135		
	Total	36.110	108			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), MeanX4, MeanX3, MeanX1, MeanX2

Tabel 12 Anova Perhitungan Uji F memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Ada dua cara yang bisa penulis gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari Output Anova:

1. Bila nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis diterima maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Bila nilai Sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan Perbandingan Nilai F Hitung dengan F Tabel:

1. Bila nilai F hitung > F tabel, maka hipotesis diterima maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Bila nilai F hitung < F tabel, maka hipotesis ditolak maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Nilai F tabel adalah  $(k ; n - k)$  dimana k adalah banyaknya variabel independen atau bebas (X) dan n adalah banyaknya jumlah responden. Jadi nilai F tabel adalah nilai  $(4 ; 109 - 3)$  yaitu nilai F tabel  $(4 ; 106)$  adalah 2.46.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai Sig. adalah sebesar < 0,001. Karena nilai Sig.  $0,001 < 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain understandability, learnability, operability dan attractiveness (X) secara simultan berpengaruh terhadap user satisfaction (Y).

Menurut tabel output SPSS di atas, didapatkan nilai F hitung adalah sebesar 40,739. Karena nilai F hitung 40,739 > F tabel 2,46, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain understandability, learnability, operability dan attractiveness (X) secara simultan berpengaruh terhadap user satisfaction (Y).

### 3.9 Potensi Hasil

Berdasarkan analisa di atas yang menggunakan metode Usability Testing dengan bantuan perhitungan menggunakan SPSS untuk pengujian pada website Antara Information System didapatkan hasil hanya ada pengaruh Attractiveness (X4) terhadap User Satisfaction (Y), dan tidak ada pengaruh dari aspek Understandability (X1) terhadap User Satisfaction (Y), tidak ada pengaruh Learnability (X2) terhadap User Satisfaction (Y), dan tidak ada pengaruh Operability (X3) terhadap User Satisfaction (Y). Artinya pengguna website Antara Information System hanya merasa puas dari segi tampilan (user interface) website. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan dari aspek Understandability, Learnability, dan Operability untuk meningkatkan kepuasan pengguna website Antara Information System. Pada aspek Understandability, dapat dilakukan dengan membuat tampilan website Antara Information System lebih sederhana dan mudah dipahami di kalangan pengguna yaitu karyawan LKBN Antara. Pada aspek Learnability, perlu penyerhanaan fitur-fitur yang ada agar semakin mudah dipahami oleh pengguna. Sementara pada aspek Operability, dapat ditingkatkan dengan cara menyederhanakan alur kerja dari masing-masing fitur yang ada pada website Antara Information System.

### 3.10 Resume

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, dapat disimpulkan rangkaian penelitian ini dari awal hingga akhir adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyebaran dan pengisian google form secara online sebanyak 109 responden di lingkungan karyawan LKBN Antara. Setelah hasilnya diperoleh, penulis melakukan analisa klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin serta pendistribusian jawaban pada masing-masing pertanyaan yang telah dibuat pada kuesioner tersebut.
2. Melakukan pengujian validitas. Hal ini penting untuk mengetahui apakah masing-masing instrumen yaitu pertanyaan yang telah penulis buat pada kuesioner bersifat valid atau akurat sesuai tujuan penelitian ini yaitu mengukur kualitas dari website Antara Information System.
3. Melakukan pengujian reliabilitas. Hal ini penting untuk mengetahui apakah nilai-nilai dalam kuesioner yang penulis buat reliabel atau tidak yaitu dengan pengujian menggunakan metode Alpha Cronbach. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil pengujian reliabilitas pada variabel understandability sebesar 0,927. Sementara pada variabel learnability sebesar 0,923. Hasil pengujian reliabilitas pada variabel operability sebesar 0,926 sedangkan pada variabel attractiveness sebesar 0,942 dan hasil pengujian reliabilitas pada variabel user satisfaction adalah sebesar 0,945.
4. Melakukan perhitungan nilai untuk masing-masing dimensi yaitu Understandability, Learnability, Operability, Attractiveness dan User Satisfaction. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil pengujian nilai dimensi variabel

Understandability sebesar 87,21%. Sementara pada variabel Learnability sebesar 84,87%. Hasil pengujian nilai dimensi variabel Operability sebesar 86,33%. Hasil pengujian nilai dimensi variabel Attractiveness sebesar 82,14% dan hasil pengujian nilai dimensi variabel User Satisfaction adalah sebesar 86,61%.

5. Melakukan perhitungan koefisien korelasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas mempunyai hubungan kuat dan positif dengan variabel terikat dan apakah variabel tersebut dapat diterima atau tidak. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil perhitungan koefisien korelasi variabel understandability sebesar 72,1%. Sementara pada variabel learnability sebesar 74,5%. Sementara pada variabel operability sebesar 72,9%. Hasil pengujian nilai dimensi variabel attractiveness sebesar 71%.
6. Melakukan perhitungan uji regresi linear berganda. Pengujian ini merupakan pengukur hubungan dua variabel atau lebih yang dinyatakan dengan bentuk hubungan atau adanya ketergantungan antara variabel yang satu dan variabel lainnya. Berdasarkan penelitian ini didapatkan nilai koefisien determinasi atau sebesar 0,610 atau sama dengan 61%.
7. Melakukan perhitungan uji T. Tujuan dari perhitungan ini adalah untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara parsial atau individual dalam mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan penelitian ini diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Understandability (X1) adalah sebesar 0,312. Karena nilai Sig. 0,312 > probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. Sementara nilai Signifikansi (Sig) variabel Learnability (X2) adalah sebesar 0,128. Karena nilai Sig. 0,128 > probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua ditolak. Sementara nilai Signifikansi (Sig) variabel Operability (X3) adalah sebesar 0,275. Karena nilai Sig. 0,275 > probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga ditolak. Sementara nilai Signifikansi (Sig) variabel Attractiveness (X4) adalah sebesar kurang dari 0,012. Karena nilai Sig. kurang dari 0,012 < probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H4 atau hipotesis keempat diterima.
8. Melakukan perhitungan uji F. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh timbal balik. Berdasarkan penelitian ini didapatkan nilai F hitung adalah sebesar 40,739. Karena nilai F hitung 40,739 > F tabel 2,46, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain understandability, learnability, operability dan attractiveness (X) secara simultan berpengaruh terhadap user satisfaction (Y).

Dari seluruh rangkaian hasil perhitungan tersebut, penulis menganalisa untuk menyimpulkan potensi hasil atas penelitian ini, sehingga dari potensi hasil penulis dapat memberikan masukan kepada Tim Departemen IT LKBN Antara terkait pengembangan website Antara Information System agar menjadi lebih baik kedepannya berdasarkan hasil penelitian ini.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa kualitas pada website Antara Information System dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode Usability Testing terhadap pengaruh kualitas website pada para karyawan LKBN Antara sangat berdampak untuk lebih meningkatkan kualitas website Antara Information System. Berikut terdapat beberapa kesimpulan persen skor yang didapat yaitu: Variabel Understandability memiliki nilai sebesar 87,22% dengan nilai kualitas sangat baik. Variabel Learnability memiliki nilai sebesar 84,87% dengan nilai kualitas sangat baik. Variabel Operability memiliki nilai sebesar 86,33% dengan nilai kualitas sangat baik. Variabel Attractiveness memiliki nilai sebesar 82,14% dengan nilai kualitas sangat baik. Variabel User Satisfaction memiliki nilai sebesar 86,61% dengan nilai kualitas sangat baik. Hasil dari hipotesa ialah kualitas website Antara Information System dengan metode Usability Testing berpengaruh positif terhadap kepuasan para karyawan LKBN Antara dengan total keseluruhan sebesar 85,43% mendapatkan nilai kualitas sangat baik.

#### REFERENCES

- [1] A. Rachmawaty, "Optimasi Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan di Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar," *Temat. J. Teknol. Inf. Komun.*, vol. 8, no. 1, pp. 29–44, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/535>.
- [2] M. D. Fahmi, H. M. Az-Zahra, and R. K. Dewi, "Perbaikan Usability Aplikasi Pemesanan Tiket Bioskop Menggunakan Metode Usability Testing dan USE Questionnaire," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 12, pp. 6653–6660, 2018, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>.
- [3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- [4] R. Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- [5] Algifari, *Mengukur Kualitas Layanan*, Yogyakarta: BPFE, 2016.
- [6] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015.
- [7] B. Y. R. Kurniawan, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2016.
- [8] Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.
- [9] Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. *Foundations of Behavioral Research (4th ed.)*. Fort Worth, TX: Harcourt College Publishers, 2013.
- [10] Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018.
- [11] N. A. Murti, "Analisis Usability Testing Pada Aplikasi Transportasi Online Untuk Mengukur Kepuasan Pengguna," *JSiI (Jurnal Sist. Informasi)*, vol. 7, no. 1, p. 19, 2020, doi: 10.30656/jsii.v7i1.2102.
- [12] A. Supriyatna, "Penerapan Usability Testing Untuk Pengukuran," *J. Ilm. Teknol. - Inf. dan Sains Vol.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–16,

- 2018.
- [13] V. P. Sabandar and H. B. Santoso, “Evaluasi Aplikasi Media Pembelajaran Statistika Dasar Menggunakan Metode Usability Testing,” *Teknika*, vol. 7, no. 1, pp. 50–59, 2018, doi: 10.34148/teknika.v7i1.81.
  - [14] H. P. Nugroho and J. Lestyowati, “Analisis Tingkat Kepuasan dan Kepentingan Pengguna Aplikasi SAKTI dengan PIECES Framework,” *Indones. Treas. Rev. J. Perbendaharaan Keuang. Negara dan Kebijak. Publik*, vol. 5, no. 2, pp. 93–104, 2020, doi: 10.33105/itrev.v5i2.188.
  - [15] J. Sistem et al., “Evaluasi Kualitas Website Pemerintah Daerah Dengan Menggunakan Webqual (Studi Kasus Pada Kabupaten Ogan Ilir),” *J. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 488–502, 2021, [Online]. Available: <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/index>.
  - [16] M. Djaelani and D. Darmawan, “Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Parkir di Pusat Pembelanjaan Royal Plaza Surabaya,” *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 3, no. 2, pp. 307–311, 2021, doi: 10.47065/ekuitas.v3i2.1167.
  - [17] A. Winarni and W. Riska, “Analisis Kualitas Website Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Website Pt. Bank Sinarmas Tbk Menggunakan Metode Webqual 4.0,” *J. Bangkit Indones.*, vol. 9, no. 1, pp. 6–12, 2020, doi: 10.52771/bangkitindonesia.v9i1.106.
  - [18] R. D. Munthe, K. C. Brata, and L. Fanani, “Analisis User Experience Aplikasi Mobile Facebook (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Brawijaya),” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 7, pp. 2679–2688, 2018, [Online]. Available: <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/1672>.
  - [19] A. P. N. Nurdin, “Analisa Dan Implementasi Kriptografi Pada Pesan Rahasia,” *Jesik*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2018, [Online]. Available: [nnurdin69@gmail.com](mailto:nnurdin69@gmail.com)
  - [20] Monalisa, “Analisa Kualitas Sistem Informasi E-Raport Pada Sekolah Smpn 5 Kota Tangerang Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0,” *INFOTECH J.*, pp. 10–21, 2021, doi: 10.31949/infotech.v7i1.908.